BAB IV

ANALISIS TERHADAP FENOMENA TAYANGAN SINETRON ANAK JALANAN

A. Analisis Sinetron Anak Jalanan Dalam Etika Deontologis Kant

Filsafat etika Kant masuk dalam aliran deontologis. Maksudnya, tindakan itu baik apabila sejalan dengan prinsip kewajiban. Etika Kant sebenarnya mengarahkan untuk sesuatu yang baik.Karena semuanya diatas namakan atas dasar kewajiban. Segala yang dilakukan atas dasar kewajiban tentulah itu kehendak yang baik. Dan segala kehendak yang baik itu berasal dari Tuhan yang nantinya akan menjamin harapan moral manusia untuk mencapai kebahagiaan tertinggi. Karena menurut Kant, jika seseorang tidak mempunya kehendak baik secara moral dalam bertindak, maka hukum akan menghancurkan dirinya sendiri.[1]Dengan demikian menurut Kant kewajiban adalah suatu keharusan tindakan yang hormat terhadap hukum. Tidak peduli apakah itu membuat kita nyaman atau tidak, senang atau tidak senang, cocok atau tidak, pokoknya itu wajib bagi kita. Artinya, kalau ia melakukan yang baik bukan hanya karena dilihat orang, melainkan karena kesadarannya.

Jika sebuah tindakan didasarkan atas dasar kewajiban maka, hal tersebut diperlukan pertimbangan-pertimbangan yang harus dapat

[1]H. B. Acton, *Dasar-dasar Filsafat Moral: Elaborasi Terhadap Pemikiran Etika Immanuel Kant*, terj. Muhammad Hardani (Surabaya: Pustaka Eureka, 2003), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diuniversalitaskan. Maksudnya adalah perbuatan yang kita kehendaki itu adalah berlaku untuk umum bukan hanya kita sendiri. Karena sesuatu yang dipertimbangkan akan bersifat moral apabila dapat diuniversalisasikan (dijadikan hukum umum).[2] Sesuatu itu jahat dan tidak baik jika itu sudah bersifat universal. Singkatnya sesuatu itu bisa disebut baik jika itu bersifat universal sebagai hukum umum, misalnya jangan berbohong, menolong lah dengan ikhlas, dan lain sebagainya. Dari contoh tersebut sikap tersebut dapat disimpulkan bahwa itu adalah tindakan yang secara wajib dan bersifat umum yang harus kita kerjakan demi mentaati hukum moral. Artinya, tindakan yang dilakukan tersebut betul-betul baik dan tidak kelihatan dari perbuatan itu sendiri. Atau dalam dalam artian mencari keuntungannya sendiri. Jika hal tersebut benar-benar terjadi maka itu bukan kehendak baik. Karena kehendak baik akan selalu baik dan tidak akan pernah menjadi buruk.[3] Yang dimaksudkan kehendak baik menurut Kant ialah tindakan yang dilakukan atas dasar kehendak yang hanya menjadi sebuah kewajibannya, murni demi kewajibannya itu sendiri atas apa yang diwajibkan. Sehingga ia melakukan apa yang benar, yang mengandung nilai sebagai tindakan moral.[4]

Dalam hal ini beberapa contoh tindakan dalam perspektif etika deontologis Immanuel Kant yang terdapat dalam sinetron Anak Jalanan:

---

[2] H. B. Acton,*Ibid.*, 21.
[3]*Ibid., 24.*
[4]M. Amin Abdullah, *Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*, terj. Hamzah (Bandung: Mizan, 2002), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. **Menolong tanpa melihat seseorang dari latar belakangnya**

   a. Sesosok karakter Boy dan teman-temannya memiliki sikap solidaritas dan rasa kepedulian yang tinggi terhadap sesama. Mereka sangat peduli dengan kekurangan dan ketidakmampuan seseorang di sekelilingnya. Bahkan mereka tidak segan-segan untuk menolong kepada sesama. Hal tersebut dilakukan kareana atas dorongan hatinya yang merasa itu wajib dilakukan. Karena itu bermanfaat dan tidak mengganggu ketenangan orang lain. Mereka mengetahui perilaku yang baik dan buruk. Mereka sadar akan kesadaran kewajibannya untuk berbuat baik terhadap sesama. Tindakan ini amat rasional, karena hal ini berlaku secara umum dan wajib. Berikut sebagian contohnya:

   b. Pada saat salah satu anggota geng Black Cobra kecelakaan karena ulah geng Black Cobra sendiri, dengan senang hati Boy dan teman-temannya membantu biaya pengobatannya. Karena saat itu tidak memiliki biaya, sementara Alex sendiri yang mencelakainya tidak mau bertanggung jawab. Kemudian geng Anak Jalanan berusaha untuk membantu. Mereka mencoba menggalang dana untuk biaya pengobatan. Mereka juga hampir setiap hari menjenguk ke rumah sakit. Mereka mendoakan kesembuhan teman Alex itu. Sementara Alex tidak mengkhawatirkannya. Adegan ini ada pada episode hari Minggu tanggal 13 Maret 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Pada saat Boy sedang menolong pedagang nasi goreng yang ditabrak oleh Mondy yang saat itu masih tergabung dalam anggota geng Serigala. Saat itu Boy memang sedang berbalapan dengan Mondy di jalanan kampung. Boy yang saat itu ketinggalan jauh di belakang Mondy, melihat seorang padagang nasi goreng yang tertabrak oleh Mondy. Boy langsung turun dan membantu merapikan gerobak yang berantakan. Boy tidak peduli menang atau kalah balapan tadi itu. Adegan ini muncul pada menit ke-20 detik ke-56 episode 12 oktober 2015. Boy lalu ditanya oleh satu temannya Ian dan Haikal *"Boy kok loe bisa kalah dengan Mondy, tumben banget loe kalah?."* Kemudian Boy menjawab *"Kalah menang itu sudah biasa dalam pertandingan, lagian kan gue juga manusia bisa yang bisa saja kalah."*

d. Pada saat geng motor Anak Jalanan melakukan bakti sosial di sekitar *basecame* mereka. Mereka menolong sesama dan memberi sembako kepada warga-warga sekitar. Adegan ini muncul dalam episode 140 menit ke-57 detik ke-36.

e. Pada saat Boy melarang salah satu temannya untuk membalas dendam pada geng motor lainyang mencari masalah dengan mereka. Saat itu Ian dan Haikal tidak terima dengan perlakuan mereka yang sengaja mengambil motor Ian. Dari sini secara tidak sengaja Boy menyelamatkan keselamatan orang lain. Boy berkata *"Tidak perlu pakai kekerasan untuk menyelesaikan masalah, kita cari jalan keluar yang baik tanpa harus melukai orang lain. Lagian setiap masalah*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pasti ada jalan keluarnya kok." Adegan ini muncul pada menit ke-20 detik ke-12 dalam episode 13 Oktober 2015.

2. Tidak pernah meninggalkan kewajibannya untuk beribadah

a. Karakter tersebut dimiliki oleh geng motor Anak Jalanan. Pada saat itu ketika mereka sedang berkumpul bersama, naik motor bersama, mereka mendengar suara Adzan. Boy dan teman-temannya langsung melaksanakan shalat berjamaah di masjid. Adegan tersebut menggambarkan bahwa panggilan untuk beribadah merupakan bersumber dari dorongan hatinya. Ini menunjukkan bahwa mereka tidak hanya menjalin hubungan baik dengan sesama manusia, melainkan juga menjaga hubungan baik dengan Tuhannya. Hal demikian juga menunjukkan bahwa mereka berkewajiban untuk shalat tepat waktu.

b. Pada saat Boy berdoa. Boy tidak pernah lupa untuk berdoa, begitu pun dengan teman-teman *AJ* yang lain. Mereka tidak pernah lupa untuk berdoa agar diberikan jalan keluar yang terbaik untuk permasalahan mereka.

c. Melaksanakan ibadah puasa. Mereka sadar akan kewajiban mereka sebagai umat yang baik. Secara tidak sadar adegan ini merupakan standar etika Kant yang mengutamakan kewajiban.

3. Tidak pernah merencanakan kejahatan

a. Pada saat mereka dihajar oleh anggota Black Cobra, mereka anak *AJ* selalu menolak untuk berantem. Bahkan dari awal mereka tidak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pernah menganggap bahwa Black Cobra dan juga anggota motor yang lain adalah musuh. Mereka justru ingin berdamai. Hal tersebut diungkapkan Boy *"Permusuhan bukan jalan keluar untuk menyelesaikan masalah. Permusuhan yang lama akan menimbulkan banyak korban."*

4. Persahabatan yang akur dan kompak

Terlihat memang persahabatan kelompok Anak jalanan kompak dan akur. Mereka yang saling peduli satu sama lain. Hal ini terlihat ketika salah satu teman mereka mengalami kecelakaan saat balapan. Mereka menjeguknya serta mendoakan untuk kesembuhannya. Bahkan mereka layaknya sudah seperti keluarga sendiri. Adapun contoh adegannya:

a. Suatu ketika motor Ian diambil oleh geng Serigala, Boy dan teman-temannya berusaha membantu dan mencarikan solusi untuk mengambil kembali motor Ian. Akan tetapi disini, Boy tidak menunjukkan kekerasan dalam menolong Ian. Adegan ini ditampilkan pada episode 2.

b. Pada saat motor Ian masih berada di Geng Serigala, Boy dengan besar hati memberikan pinjaman untuk bersedia memakai motornya sementara. Sementara itu Boy memilih naik angkot kemana-kemana saat ia akan pergi. Karena Boy tidak mau Ian dimarahi oleh Ibunya. Adegan ini muncul pada episode 2.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Tidak pernah berbohong

Karakter Boy yang selalu jujur dan santun terlihat disini. Suatu ketika Boy ingin sekali jujur akan masa lalunya sebelum ia bersama Reva. Boy ingin sekali jujur siapa mantan pacarnya kepada Reva. Boy ingin mengatakan bahwa Adriana adalah mantannya, yang saat ini menjadi ibu tirinya. Boy berani menanggung resiko atas kejujurannya itu, jika Reva benar-benar tahu yang sebenarnya. Boy tidak bisa menyimpan rahasia ini lama-lama.

Jika dilihat dari etika deontologis, Boy sama sekali tidak ingin menyimpan rahasia ini sendiri. Dan kalaupun ia jujur ia tidak memperdulikan resiko yang akan ditanggungnya.. Yang terpenting adalah ia harus jujur saat ini. Karena jujur merupakan kewajiban yang harus ia katakan. Karena sifat jujur dalam etika Kant mengandung nilai moralitas. Ini berarti bahwa Boy memenuhi hukum moralnya.

Dari uraian diatas tindakan-tindakan tersebut menampilkan bentuk-bentuk realisasi moral yang sejalan denngan pemikiran Immanuel Kant mengenai etika. Menurut Kant tindakan yang sesuai dengan kewajiban adalah tindakan yang dilakukan bukan karena kecenderungan langsung misalnya rasa iba. Tetapi melainkan demi kepentingan atau tujuan tertentu yang baik dan menguntungkan.[5] Artinya, tindakan tersebut lahir secara harfiah yang berasal dari dorongan hatinya. Sehingga menjadi syarat wajib

[5]J. Sudarminta, *Etika Umum: Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 139.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kehidupan moral. Supaya moral ini baik, maka seorang harus berbuat dengan rasa wajib. Karena setiap tindakan yang kita lakukan atas dasar kewajiban maka tindakan tersebut bernilai moralitas. Dan apabila tindakan tersebut memikirkan baik dan buruknya, tujuannya maka tindakan tersebut sudah dinilai akan mengurangi nilai moralitasnya.[6]

Pada dasarnya suara hati berperan sebagai pendorong seseorang untuk secara positif melaksanakan kewajiban moralnya. Karena suara semacam itu membawa kebahagiaan bagi pelaku. Dengan demikian nanti, akan menghasilkan pilihan dan keputusan untuk melakukan apa yang sesuai dengan kewajiban moralnya.

Jika dilihat, karakter geng Anak Jalanan tindakan yang mereka lakukan diatas adalah sebuah tindakan kewajiban yang harus mereka lakukan. Tindakan itu murni keluar dari dorongan-dorongan hatinya. Dan bukan tanpa paksaan dari pihak luar. Tindakan baik itu dinilai bukan karena tindakan yang menghasilkan yang baik dan menguntungkan atau merugikan buat dirinya pribadi. Tetapi melainkan karena tindakan itu dilakukan karena kepatuhan kepada perintah kalbu dan hukum moral yang baku yang datang dari pengalaman indrawi. Mereka merasa wajib untuk melakukan perbuatan itu. Demikian hal ini ditegaskan oleh Kant bahwa kebahagiaan tertinggi terletak pada Tuhan.[7] Artinya, ketika seseorang dapat memiliki ide tentang Tuhannya, itu artinya ia memikirkan hubungan

[6]J. Sudarminta,*Ibid.*,136.
[7] M. Amin Abdullah, *Ibid.*,94.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tuhan dengan dunianya. Karena pada dasarya, tujuan moral merupakan untuk kebaikan tertinggi. Dan kebaikan tertinggi hanya bisa dicapai dengan adanya perintah Tuhan dalam hal baik. Artinya, disini manusia harus sadar akan kewajiban-kewajibannya yang harus dipenuhi.[8]

Menurut istilah Kant, seseorang yang bertindak dalam rangka memenuhi hukum moral, itu berarti dia bertindak karena kehendak baik atau karena kewajiban. Bertindak karena cinta diri bisa jadi baik atau bisa buruk. Dan dengan demikian bisa jadi tindakan itu lahir karena cinta sebagai kecenderungan semata. Tetapi tindakan karena kehendak baik, menurut Kant itu selalu baik dan tidak pernah menjadi buruk. Dan dengan demikian baik tanpa kualifikasi atau baik secara universal.[9] Tindakan yang dituntun oleh didorong oleh kehendak moral yang rasional, dengan maksud melaksanakan kewajiban, melakukan apa yang benar, tindakan itu mengandung nilai sebagai tindakan moral. Bahkan walaupun tindakan itu menghasilkan sesuatu yang buruk sebagai akibat dari kemungkinan-kemungkinan yang tidak tepat yang berada di luar kontrol pelakunya. Dari keterangan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai suatu tindakan tidak berasal dari akibat yang ditimbulkan, tetapi dari apa yang dinamakan tindakan yang diyakini dan dikehendaki dan diniatkan baik oleh pelaku. Karena tindakan yang diniatkan atas dasar kewajiban, maka seseorang demikian itu memahami hukum dan kodrat alam yang tidak bisa dirubah

---

[8] Franz Magnis Suseno, *Tiga Belas Model Pendekatan Etika*, (Yogyakarta: Kanisius, 1998), 137.
[9] H. B. Acton, *Ibid.*,26.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

maka itu berarti seseorang tersebut telah menjadikan eksistensi Tuhan sebagai jiwa untuk bertindak.[10]

Etika deontologis Kant, menekankan akal budi sendiri sebagai sumber hukum yang wajib ditaati secara mutlak, menolak segala heteronomi atau penentuan dari luar. Akal budi praktis atau kehendak yang rasional bagi Kant adalah bersifat otonom karena ia tidak tunduk pada hukum lain selain yang telah ditetapkannya sendiri. Artinya di sini Kant menempatkan Tuhan sebagai hukum moralitas tertinggi. Karena jika seseorang menempatkan hukum tersebut dalam hatinya, maka seseorang tersebut telah mencapai kebahagiaan tertinggi.

Kemudian tindakan-tindakan yang dianggap sebagai penyelewengan moral dalam sinetron Anak Jalanan, yang diambil berdasarkan dari data responden. Adapun tindakannya sebagai berikut:

a. Geng Anak Jalanan dan Geng Black Cobra berantem karena mengunggulkan gengnya satu sama lain. Dari sini yang memulai untuk memukul adalah pihak dari geng Black Cobra. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-45 dari part 1 episode 21 November 2015.
b. Alex yang sedang bertengkar dengan sesama gengnya karena Alex gagal mengganggu geng Anak Jalanan. Alex tampak diancam oleh

[10] J. Sudarminta, *Ibid.*,140.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

salah satu temannya. Adegan ini muncul pada menit ke-39 detik ke-15 dalam episode 24 November 2015.

c. Geng Warrior dan Geng Serigala yang berantem karena adu keahlihan dan kekuasaan, mana yang lebih kuat di antara keduanya. Adegan ini muncul pada menit ke67 detik ke-50 part 4 episode 2.

d. Anggota *BC (Black Cobra)* berniat akan menghajar anggota *AJ (Anak Jalanan).* Mereka selalu saja mengganggu *AJ (Anak Jalanan).* Hal tersebut dilakukan *BC (Black Cobra)* untuk membuktikan bahwa geng motornya lah yang terbaik. Adegan ini muncul pada menit ke-43 detik ke-18 part 4 episode 26 Desember 2015.

e. Salah satu *Anak Jalanan* dikejar Black Cobra. Black cobra memang tidak pernah suka dengan Anak Jalanan. Karena mereka menganggap bahwa AJ adalah saingan terbesar mereka. Adegan ini muncul pada menit ke-23 detik ke-34 pada episode 29 November 2015.

f. Salah atu anggota geng *AJ (Anak Jalanan)* telah di keroyok oleh geng *BC (Black Cobra).*adegan ini muncul pada menit ke-40 detik ke-18pada episode 123.

g. Sekelompok geng motor Warroir dan Serigala ditangkap polisi karena diketahui sedang tawuran dengan anggota geng motor lain.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adegan ini muncul pada menit ke-20 detik ke-18 episode 12 Oktober 2015.

h. Ian telah berbohong kepada tante Melly. Ian yang mengaku Mondy, supaya ia boleh keluar dengan Melly. Oleh sebab itu tante Melly kesal dan memukul Ian. Adegan ini muncul pada menit ke-6 detik ke-55 episode 121.

i. Geng Warrior ingin balas dendam dengan geng Serigala. karena geng Serigala telah memebakar jaket geng nya. Karena dirasa itu adalah sebuah penghinaan bagi geng. Alex yang selalu saja terpancing emosinya. Alex ingin sekali menghajarnya, memukul, atau bahkan tidak segan-segan memukul dengan benda tajamseperti besi. Adegan ini muncul pada menit ke-22 detik ke-50 episode 3.Adegan saat geng motor berbalapan. Mereka mengalahkan satu sama lain. Dan Boy adalah pemenangnya.

j. Kemudian salah satu dari geng-geng motor yang berbalapan ada yang tidak terima dengan kekalahan mereka. Hingga pada akhirnya membuat mereka tawuran. Adegan ini muncul pada menit ke-3 detik ke-12 episode 12 Oktober 2015.

k. Adegan berpacaran dan berboncengan mesra antara laki-laki dan perempuan. Angel salah satu teman Boy berboncengan dengan salah satu anak geng motor. Adegan ini muncul pada menit ke-17 detik ke-45 episode 26 Desember 2015.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Melihat tampilan adegan-adegan yang menggambarkan bahwa tidak meletakkan nilai-nilai kewajiban di hati mereka.Artinya, kekerasan adalah kewajiban bagi mereka untuk mengalahkan lawan mereka.Hal tersebut dapat dilihat dari karakter Black Cobra yang mengalami heteronomi moral.Heteronomi moral merupakan bentuk penyelewengan sikap moral yang amat merendahkan martabat manusia, karena membuat manusia tidak pernah menghayati kebebasannya.[11] Dengan demikian ia mengalami krisis moral, sehingga seenaknya dan membuat hukum sendiri tanpa di sandarkan dari dorongan hatinya atau melalui Tuhan. Menurut Kant, ini adalah kategori krisis moral. Dimana ia kurang menghayati nilai moral, sehingga ia hidup dengan seenaknya sendiri. Pengalaman moral menurutnya juga penting karena dengan pengalaman moral, ia bisa mengenal Tuhannya, sehingga ia menghayati nilai-nilai ketuhanan dalam setiap tindakannya.[12]

Sehingga dapat disimpulkan bahwa kewajiban pada dasarnya adalah kebaikan yang sudah melekat pada kehendak manusia untuk bertingkah laku dengan baik. Artinya ini tidak boleh disangkal, dan apabila melanggar maka orang tersebut adalah salah, dan itu adalah tidak baik. Jadi keharusan dan keniscayaan dari kewajiban adalah wajib. Seharusnya kita sebagai manusia harus berlaku seperti manusia yang

[11]J. Sudarminta, *Etika Umum: Kajian Tentang Beberapa Masalah Pokok dan Teori Etika Normatif*, (Yogyakarta: Kanisius, 2013), 54.
[12]M. Amin Abdullah, *Antara Al-Ghazali dan Kant: Filsafat Etika Islam*, terj. Hamzah (Bandung: Mizan, 2002), 97.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dianugerahkan daya pikiran untuk mengolah. Sehingga ia bisa berbuat kemanusian, yaitu memanusiakan manusia. Sehingga ia tidak memungkiri kemanusiaannya sebagai jati dirinya.

Dari uraian di atas, juga secara jelas menunjukkan bahwa dari kelompok geng motor Anak Jalanan, memiliki hubungan baik kepada sesama manusia. Selain mereka memiliki sikap baik dan sering menolong sesama, Boy dan teman-temannya, juga terlihat baik hubungannya dengan Tuhan. Terlihat dari tindakan yang dinilai wajib dilakukannya misalnya, panggilan untuk selalu beribadah, tidak berbohong, dan lain sebagainya. Jika dinilai dari etika deontologis Immanuel Kant, tindakan tersebut merupakan dinilai sebagai pemenuhan kewajiban yang berasal dari hati nurani atau dorongan dari hati Tuhan. Dorongan inilah adalah salah satu bagian dari *Summum Bonum*, dimana Tuhan memberikan tekad batin yang kuat untuk bertindak atas dasar kewajiban dan keutamaan, hal demikian lah yang dianggap moral yang murni, yang kemudian menghasilkan kebahagiaan yang tertinggi. Karena sesuatu yang bersumber dari dorongan Tuhan akan menjamin harapan moral manusia untuk mencapai kebahagiaan sejati.[13]

B. Analisa Sinetron Anak Jalanan di Kalangan Masyarakat

Dewasa ini, drama sinetron tampaknya sudah tidak asing lagi di telinga masyarakat.Banyak sajian menarik dalam dunia sinetron yang siap di tonton.Sinetron merupakan suatu bentuk aktualisasi komunikasi dan

[13] Franz Magnis Suseno, *12 Tokoh Etika*, (Yogyakarta: KANISIUS, 1997), 154.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

interaksi manusia yang diolah berdasarkan alur cerita yang dikonsep secara menarik berdasarkan kehidupan sehari-hari. Dengan kata lain pesan yang disampaikan seakan-akan dapat mewakili aktualitas kehidupan masyarakat dan realitas perilaku sosial dan moralnya.

Sinetron *Anak Jalanan* yang ditayangkan di RCTI adalah salah satudari sebagian sinetron yang ditayangkan di media televisi.Kita tahu saat ini sinetron menjadi pilihan favorit penikmat televisi.Sinetron *Anak Jalanan* ini misalnya. Buktinya, baru beberapa hari ditayangkan di televisi sinetron ini sudah mampu mencuri hati penikmat televisi. Namun juga tidak sedikit masyarakat yang tidak suka dengan sinetron ini.

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh mengenai sinetron *Anak Jalanan*mayoritas mereka menonton sinetron tersebut atas dasar hiburan saja, padahal jelas tidak ada manfaatnya bagi diri mereka khususnya diri sendiri.[14] Kemudian dalam sinetron tersebut juga mengandung hal negatif dan positif. Akan tetapi, unsur negatifnya lebih banyak dalam sinetron tersebut.[15] Adapun hal-hal negatif dalam sinetron tersebut menurut masyarakat adalah balapan liar, kebut-kebutan, berantem dan saling hajar-menghajar, hanya karena ingin berkuasa dan mengunggulkan geng nya sendiri.[16] Akibatnya seseorang bisa saja meniru dari apa yang dilihatnya, terutama kaum remaja misalnya seperti ingin memiliki motor yang mewah karena sedang trend Moge, dan seolah-olah

[14] Muhammad Afriza (Mahasiwa), *wawancara*, Surabaya,Selasa 19 Juli 2016, pukul: 13.25.
[15] Khusnul Khotimah (Mahasiswa),*wawancara*, Surabaya, Selasa 19 Juli 2016, pukul: 12.13.
[16] Nailin Madiyhah (Mahasiswa), *wawancara*, Sidoarjo, Sabtu 2 Juni 2016, pukul 15:15.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ingin hidup bermewah-mewah.[17] Sedangkan hal positif yang terdapat dalam sinetron tersebut adalah karakter Boy dan teman-teman kelompok geng nya yang suka menolong terhadap sesama. Contohnya, pada saat salah satu anggota geng Black Cobra kecelakaan karena ulah geng Black Cobra sendiri, dengan senang hati Boy dan temannya-temannya membantu biaya pengobatannya, karena pada saat itu tidak memiliki biaya. Kemudian sekelompok Anak Jalanan menggalang dana untuk biaya rumah sakit teman Alex yang kecelakaan. Hal tersebut menurutnya adalah hal positif yang dapat di contoh karena menolong tanpa memandang dia itu siapa dan dari latar belakang apa.[18] Selain itu geng Anak Jalanan sendiri itu suka menolong dari kejahatan dan melerai Black Cobra untuk tidak membuat keributan.[19]

Melihat sekarang fenomena tawuran dan pembunuhan, balapan, yang menjadi-jadi ini salah satu pengaruhnya 70 % persen dari televisi. Misalnya seorang anak yang kurang pengawasan dari orang tua, sehingga memungkinkan anak tersebut meniru apa yang ia lihat melalui televisi tersebut. Disamping itu, kurangnya ilmu pengetahuan, etika dan moral adalah salah satu penyebabnya. Bisa jadi artis yang bermain dalam sinetron tersebut itu adalah sebagai panutan mereka. Karena ketika seseorang mengidolakan sesuatu maka sadar atau pun tidak seseorang akan melakukan apa yang telah dilakukan atau diajarkannya, misalnya adegan

[17] Ustadz Sholeh (Mahasiswa), *wawancara*, Sidoarjo, Selasa, 12 Juli, pukul 19.41.
[18] Ustadz Mahmud (Guru ngaji), *wawancara*, Sidoarjo, Kamis 7 Juli 2016, pukul 20:10.
[19] Bagus (Siswa SMA), *wawancara*, Sidoarjo, Selasa, 12 Juli pukul 19.41.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dalam sinetron itu tadi. Oleh karena itu sebagai penonton harusnya dapat membedakan antara tindakan yang patut di contoh atau dijauhi.[20]

Kebaikan pada dasarnya adalah sesuatu yang berguna dan bermanfaat baik bagi dirinya dan untuk orang lain, sehingga tidak menimbulkan kerugian. Dan tentunya tidak melanggar norma dan aturan yang ada, baik itu norma sosial dan agama.[21] Misalnya mengenai persahabatan Anak Jalanan yang akur kompak dan saling membantu terhadap sesama teman.[22] Tentunya, menolong dalam artian harus ikhlas dan tidak ada motif untung atau rugi ketika menolong. Tindakan tersebut resmi terdorong dari dorongan hatinya. Jika masih ada hal yang diperhitungkan maka itu bukan disebut tindakan baik.

Kelompok geng Anak Jalanan tidak melihatkan sisi negatif dan memiliki sosialisasi dan etika yang baik, misalnya shalat, menolong patuh kepada orang tua, dan lain-lain.[23]Lain halnya dengan geng Black Cobra yang selalu mencari-cari masalah dan mengganggu geng Anak Jalanan.Dan kebanyakan Black Cobra sendiri memperlihatkan sisi negatifnya. Itu berarti sesuatu yang telah melanggar norma dan itu adalah lawan dari kebaikan yakni keburukan.

Keburukan yang ditampilkan dalam Geng Black Cobra sikap yang selalu tidak mau kalah dengan Anak Jalanan. Selain itu Black Cobra

---

[20]Ustadz Arifin (Tokoh masyarakat), *wawancara*, Sidoarjo, Minggu 10 Juli 2016, pukul 18.32.

[21] Afhimatul Fuadah (Mahasiswa), *wawancara*, Surabaya, Kamis 14 Juli 2016, pukul 12.43.

[22] Muayyada (Mahasiswa), *wawancara*, Surabaya, 14 Juli 2016, pukul 12.15.

[23] Erin Malindra Ramadhani (Mahasiswa), *wawancara*, Surabaya, Selasa 19 Juli 2016, pukul 11.56.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

begitu membenci Anak Jalanan, atau bahkan menganggapnya musuh. Padahal dalam agama apapun tidak diperbolehkan untuk membenci sesama makhluk.[24] Black Cobra, selalu berusaha memperoleh kemenangan, bahkan sampai melukai anggota geng lain dengan melakukan kekerasan dengan menghajar geng lawan hingga menimbulkan korban.[25] Sehingga membuat permasalahan menjadi semakin tak terkendali. Padahal jelas itu melanggar norma dan tidak bermoral. Sehingga tidak perlu untuk dicontoh.[26]

Persoalan mengenai balapan dan perkelahian dalam sinetron tersebut, jelas itu adalah hal yang negatif. Sehingga ada kemungkinan banyak terbentuk komunitas-komunitas kelompok geng motor, yang tentu bisa mengganggu ketenangan orang lain. Bahkan tidak sedikit anak kecil saat ini masih berstatus SD, SMP ingin memiliki motor sendiri. Karena mereka ingin terlihat gaya di depan teman-temannya. Padahal mereka belum cukup umur untuk memiliki SIM.[27] Bahkan tidak sedikit orang tua yang mengeluh karena sikap anaknya. Karena itu sebagai orang tua tentunya harus pintar menasehati yang baik kemudian diaplikasikan dalam bentuk tidakan. Mengatakan bahwa tindakan itu salah. Sehingga seorang anak nantinya akan menirunya.[28]

Dengan demikian kita sebagai penikmat sinetron tentu harus dapat membedakan dan memilah-milah mana yang baik dan buruk, dan tentunya

[24] Zaitun (Mahasiswa), *wawancara*, Sidoarjo, Sabtu 2 Juni 2016, pukul 15.45.
[25] Nursyahbani (Mahasiswa), *wawancara*, Surabaya, Selasa 19 Juli 2016, pukul 12.42.
[26]Muhammad Lutfi (Mahasiswa), *wawancar*a, Surabaya, Selasa, 19 Juli, Pukul 13.09.
[27] Ghani (Guru Mts), *wawancara*, Sidoarjo, Selasa, 12 Juli 2016, pukul 20.30.
[28] M. Amin Puji (Guru SD), *wawancara*, Sidoarjo, Sabtu 2 Juni 2016, pukul 17.00.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bermanfaat. Karena sesuatu yang bermanfaat itu pasti yang baik dan memiliki nilai moril.[29]

Dalam kehidupan sosial ini tentu ada aturan-aturan yang wajib dipatuhi. Suka ataupun tidak, mau ataupun tidak mau, itu adalah sebuah kewajiban yang harus ditaati. Jika dalam kehidupan bernegara semua sudah ada aturan dan hukumnya yaitu UUD 1945, lain halnya dengan dalam dunia penyiaran terdapat pedoman perilaku penyiaran dan standar program siaran yang disebut dengan UUD KPI (Komisi Penyiaran Indonesia).[30] Dalam UUD KPI, didalamnya diuraikan mengenai sanksi-sanksi ketika melakukan pelanggaran. Tentunya peraturan ini dibuat oleh pihak yang berwenang guna untuk kemaslahatan masyarakat secara bersama-sama.

Dalam sinetron Anak Jalanan, sempat dijatuhkan sanksi oleh pihak KPI (Komisi Penyiaran Indonesia), yang diduga terlalu banyak menampilkan adegan yang membawa pengaruh yang nantinya akan berdampak pada masyarakat. Menurut ungkapan pihak penyelenggara KPI sinetron tersebut perlu dipertegas kembali. Sehingga nantinya dapat merubah tampilan adegan yang kiranya memicu unsur negatif terhadap

---

[29] Arif Harianto (Pegawai Swasta), *wawancara*, Sidoarjo, Sabtu 30 Juli 2016, pukul 19.00.

[30] Lihat di UUD KPI (Komisi Penyiaran Indonesia) Nomor 1/P/KPI/03/2012. Ini adalah sebuah Lembaga Negara Independen, yang berwenang secara hukum mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai media informasi yang baik dan dapat dipertanggungjawabkan.Sehingga nantinya akan menjamin kemaslahatan masyarakat bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat. Sehingga sedikit demi sedikit tampilan adegan itu dirubah dengan nilai-nilai kebaikan.

Dengan sistem demikian maka tidak akan terjadi masalah secara khusus. Sehingga nanti dunia pertelevisian bisa menampilkan sinetron yang baik untuk bangsa, yang mengandung nilai-nilai nasionalisme, sehingga tidak akan jauh dari nilai-nilai etika dan moral. Karena pada dasarnya etika dan moral pegangan hidup manusia. Etika adalah ilmu yang membahas atau mempelajari tentang baik dan buruk, sedangkan moral adalah praktiknya. Namun etika tidak selalu dipakai dalam arti itu saja. Etika dibedakan dari semua cabang filsafat lain karena tidak mempersoalkan keadaan manusia, melainkan bagaimana manusia harus bertindak. Yakni bertindak sesuai dengan norma dan hukum.[31]

Etika pada dasarnya adalah membicarakan mengenai baik buruknya tindakan manusia. Dalam etika sendiri terdapat norma dan hukum yang harus ditaati, sehingga nantinya dapat bertindak sebagaimana manusia harus bertindak. Di samping itu, manusia juga memiliki kecenderungan berpikir rasioanal. Artinya ia akan berpikir apakah tindakan yang dilakukannya itu baik atau tidak. Jika itu baik maka ia akan melakukannya, namun jika itu tidak baik maka ia akan meninggalkannya. Namun itu semua juga tergantung pada niat si pelaku. Karena segala yang bernilai moral itu tergantung dari niatnya dari pada hasil akhir ketika

[31]Muchsin, *Menggagas Etika dan Moral di Tengah Modernitas*, (Surabaya: CV. Adis, 2002), 12.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan yang diniatkan baik atau tindakan yang diniatkan buruk jika benar-benar dilakukan. Maka di sini peran akal budi dan dorongan hati menjadi salah faktor utama dalam menentukan tindakan yang akan dilakukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id